

BAB VI

PENUTUP

Pada penutup ini peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi penelitian dan saran dari penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan yang dilakukan dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Sebagian besar orang tua di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar menerapkan pola asuh demokratis.
2. Sebagian besar anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar berada pada tingkat kemandirian sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.
4. Terdapat perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.
5. Orang tua dengan pola asuh demokratis menghasilkan anak dengan tingkat kemandirian tinggi dibandingkan dengan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan permisif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan pola asuh orang tua yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Pola asuh dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal inilah yang akan membentuk pribadi anak yang positif.
- b. Kemandirian anak usia 4-5 tahun mempunyai pengaruh terhadap tumbuh kembang mereka. Anak dengan tingkat kemandirian yang tinggi akan lebih mudah menjalani kehidupan sehari-hari karena ia tidak terlalu bergantung dengan orang lain. Dibandingkan dengan anak yang tingkat kemandirian sedang dan rendah. Orang tua dan guru diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian anak sejak usia 4-5 tahun.
- c. Orang tua, guru dan lingkungan diharapkan dapat bekerja sama demi tercapainya keberhasilan pendidikan anak. Sehingga anak tidak kesulitan dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin maju dan terus berkembang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan calon orang tua serta yang bersangkutan untuk membenahi dan mempersiapkan mengenai pola asuh yang sudah maupun hendak diterapkan dalam membentuk kepribadian anak tanpa mengurangi hak-hak anak.

C. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti mengenai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Kemandirian anak usia 4-5 tahun dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Maka dari itu sangat penting dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pembentukan kemandirian pada anak usia 4-5 tahun serta faktor lain yang mempengaruhi pola asuh orang tua.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan adalah tempat anak mencari dan mengembangkan potensi diri. salah satu bagian dari pendidikan adalah Guru yang memegang peranan sangat penting bagi perkembangan anak disekolah. Di sekolah guru adalah orang tua kedua bagi anak, maka dari itu peneliti memberi saran kepada

guru untuk menjadi model bagi anak karena, sejatinya anak adalah peniru yang baik. Perlu di ingat bahwa pendidikan yang dimulai sejak dini akan sangat bermanfaat bagi kehidupan anak dimasa mendatang, meskipun saat ini anak belum terlihat potensinya maka yakinilah jika guru menanamkan sesuatu yang baik maka akan berbuah baik pula bagi anak.

3. Bagi Masyarakat

Bukan hanya tugas orang tua sebagai pemberi pola asuh yang harus menjadi tumpuan, tetapi semua anggota keluarga dan lingkungan juga ikut berperan penting. Tanpa adanya kerja sama antar anggota keluarga dan lingkungan tidak akan tercapai tujuan dan keberhasilan dalam mendidik anak. Inilah tugas orang tua dalam bagaimana menyikapi dan mendiskusikan bagaimana pola asuh terbaik bagi anak dalam keluarga dan lingkungan sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang sesuai harapan orang tua dan harapan anak itu sendiri.